



Sosialisasi Sadar Wisata Untuk Saswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam

Moh. Thamdzir¹

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

thamdzir@btp.ac.id

Dailami²

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

dailami@btp.ac.id

Natal Olotua Sipayung³

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

natal@btp.ac.id

Syafruddin Rais⁴

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

yos@btp.ac.id

Ardiansyah Saputra⁵

Mhs. Program Studi Mahasiswa Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

ardiansyah20403@gmail.com

Abstract

Tourism Awareness Socialization is an initiative that aims to increase awareness and understanding of the community and stakeholders regarding sustainable tourism practices. This program prioritizes education and information about the importance of protecting the environment, respecting local culture, and supporting the economy of communities involved in the tourism industry. Through education, training and advocacy, this outreach aims to encourage responsible behavior from all parties involved in tourism activities, in order to create a long-term positive impact on the tourism destination as a whole.

Keywords: *Tourism Awareness Socialization*

Abstrak

Sosialisasi Sadar Wisata adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat serta para pemangku kepentingan terhadap praktik-praktik pariwisata berkelanjutan. Program ini mengedepankan pendidikan dan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, menghormati budaya lokal, dan mendukung ekonomi komunitas yang terlibat dalam industri pariwisata. Melalui edukasi, pelatihan, dan advokasi, sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pariwisata, guna menciptakan dampak positif jangka panjang bagi destinasi pariwisata secara keseluruhan.

Kata Kunci: Sosialisasi Sadar Wisata

PENDAHULUAN

Sosialisasi Sadar Wisata adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat serta para pemangku kepentingan terkait praktik-praktik berkelanjutan dalam industri pariwisata. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan perilaku dan keputusan yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan, budaya lokal, dan ekonomi komunitas yang terlibat dalam destinasi pariwisata.





Abstrak Sosialisasi Sadar Wisata mencakup beberapa poin kunci:

1. Pentingnya Pendidikan dan Informasi: Sosialisasi ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat, pelancong, dan pelaku industri pariwisata tentang pentingnya praktik berkelanjutan.
2. Prinsip-prinsip Berkelanjutan: Memperkenalkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan seperti pelestarian lingkungan, penghormatan terhadap budaya lokal, dan manfaat ekonomi yang adil bagi komunitas lokal.
3. Peran Masyarakat: Mengajak masyarakat lokal untuk berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dan budaya mereka serta memahami bagaimana pariwisata dapat menjadi faktor pembangunan yang positif.
4. Kerjasama antara Stakeholder: Mendorong kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam mengembangkan kebijakan dan praktik yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan.
5. Edukasi dan Pelatihan: Menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan bagi para pelaku industri pariwisata seperti pemandu wisata, operator hotel, dan pengelola destinasi untuk menerapkan praktik-praktik berkelanjutan.

Sosialisasi Sadar Wisata tidak hanya tentang meningkatkan kesadaran, tetapi juga mengubah perilaku dan keputusan yang dapat membawa dampak positif jangka panjang bagi destinasi pariwisata, termasuk pelestarian lingkungan, kelestarian budaya, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor pariwisata Indonesia sesungguhnya sangat menjanjikan mampu menimbulkan *multiplier effect* yang positif terutama di bidang perekonomian yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu, diperlukan strategi agar pariwisata negara kita dapat lebih baik.

Pengertian sadar wisata adalah kesadaran yang mendalam pada orang, seorang, atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan pariwisata. Masyarakat sadar wisata memiliki kesadaran yang positif terhadap perkembangan kepariwisataan dan berperan serta aktif dalam menjaga dan mengelola objek wisata agar pengunjung betah dan merasa nyaman. Sadar wisata melibatkan beberapa unsur penting, seperti:

1. Kenyamanan: Wisatawan harus merasa aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan ramah. Hal ini mencakup suasana yang bebas dari gangguan seperti kejahatan, penyakit menular, kecelakaan, dan gangguan dari masyarakat.





2. Pelayanan: Pelayanan yang baik dan tepat, serta informasi yang benar dan tidak membingungkan, sangat penting dalam meningkatkan kesadaran wisatawan.
3. Lingkungan: Lingkungan yang bersih, sehat, dan indah memungkinkan wisatawan untuk menikmati objek wisata dengan nyaman dan merasa senang.
4. Pengelolaan: Pengelolaan objek wisata yang efektif dan efisien, serta kerja sama dengan travel agent dan upaya-upaya lainnya, sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk wisata.

Dengan demikian, sadar wisata menjadi kunci penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata. Pengertian Sadar Wisata Secara garis besar, konsep sadar wisata:

- a. Mengutip dari tulisan M. Arief Khumaedy, Asisten Deputi di Kedeputusan Kemaritiman Sekretariat Kabinet menjelaskan bahwa “Sadar Wisata”, adalah istilah yang sering kita dengar dimaksud sebagai partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Suwena & Widyatmaja, 2017)
- b. Untuk menuju ke destinasi wisata yang indah perlu akses yang memudahkan wisatawan untuk *moving, datang dan menuju destinasi pariwisata. Maka aksesibilitas perlu di perhatikan*, antara lain jalan tol, jalan, kereta api, bandara, pelabuhan marina. Di lokasi-lokasi destinasi wisata disiapkan atraksi-traksi wisata, baik atraksi yang memang telah disediakan alam anugerah Tuhan, maupun atraksi buatan.
- c. Potensi pariwisata Indonesia tersebut dapat digenjot dengan memperbanyak menggelar event-event pariwisata di destinasi-destinasi pariwisata dengan lingkup tingkat nasional. Sesungguhnya destinasi wisata Indonesia sangat beragam dengan kultur yang beragam, merupakan potensi yang dapat dikembangkan.
- d. Lokasi wisata menjadi sebuah potensi, meskipun potensi tersebut belum tergali secara maksimal. Wisatawan yang berdatangan tersebut dapat mendorong roda perekonomian di daerah lokasi wisata.
- e. Sektor pariwisata Indonesia sesungguhnya sangat menjanjikan mampu menimbulkan *multiplier effect* yang positif terutama di bidang perekonomian yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu, diperlukan strategi agar pariwisata negara kita dapat lebih baik. (Desi Karolina, 2021)

Pengertian dan tujuan Sosialisasi Sadar Wisata





Sosialisasi Sadar Wisata mengacu pada upaya untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang praktik pariwisata berkelanjutan di kalangan masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemangku kepentingan terkait. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, budaya lokal, serta memastikan manfaat ekonomi yang adil bagi komunitas yang dikunjungi oleh wisatawan. Berikut adalah pengertian dan tujuan dari Sosialisasi Sadar Wisata secara lebih rinci:

Pengertian Sosialisasi Sadar Wisata:

1. Edukasi dan Informasi: Memberikan pengetahuan yang benar dan mendalam tentang praktik berkelanjutan dalam pariwisata kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat lokal, wisatawan, dan pelaku industri pariwisata.
2. Penghargaan terhadap Budaya Lokal: Mendorong penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan tradisi lokal, serta mempromosikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
3. Konservasi Lingkungan: Mengajarkan strategi dan praktik untuk menjaga keindahan alam dan keberlanjutan lingkungan di destinasi pariwisata, termasuk pengelolaan limbah dan energi.
4. Manfaat Ekonomi yang Berkelanjutan: Memastikan bahwa pariwisata memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas lokal, dengan mempromosikan keterlibatan dan keadilan dalam pemberian lapangan kerja dan distribusi pendapatan.

Tujuan Sosialisasi Sadar Wisata:

1. Pelestarian Lingkungan: Mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan alam, seperti degradasi tanah, air, dan udara, serta pelestarian keanekaragaman hayati.
2. Penghargaan terhadap Budaya: Mempromosikan penghargaan dan penghormatan terhadap budaya lokal, tradisi, dan kebiasaan yang unik di setiap destinasi pariwisata.
3. Pemberdayaan Komunitas: Mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam manajemen pariwisata, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan budaya yang mereka miliki.
4. Edukasi dan Kesadaran: Menyediakan edukasi yang tepat kepada wisatawan, operator pariwisata, dan masyarakat lokal tentang dampak pariwisata serta praktik yang bertanggung jawab.





5. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan secara ekonomis, sosial, dan lingkungan, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan menerapkan Sosialisasi Sadar Wisata secara efektif, diharapkan dapat diciptakan kesadaran kolektif dan tindakan konkret untuk memastikan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi positif dalam jangka panjang terhadap keberlanjutan destinasi wisata yang dikunjungi.

Manfaat Bagi siswa Memahami Sadar Wisata

Pemahaman tentang sadar wisata memberikan berbagai manfaat berharga bagi siswa, termasuk:

1. Penghargaan terhadap Lingkungan: Siswa akan belajar pentingnya menjaga keindahan alam dan keberlanjutan lingkungan. Mereka akan memahami bagaimana tindakan-tindakan mereka dapat berdampak baik atau buruk terhadap lingkungan yang mereka kunjungi.
2. Penghargaan terhadap Budaya dan Warisan Lokal: Siswa akan mengembangkan penghargaan yang lebih dalam terhadap budaya lokal, tradisi, dan sejarah di tempat-tempat yang mereka kunjungi. Ini bisa membuka cakrawala mereka terhadap keanekaragaman budaya dunia dan mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.
3. Pengembangan Kesadaran Sosial: Melalui sadar wisata, siswa dapat memahami dampak sosial dari pariwisata, termasuk bagaimana industri ini mempengaruhi kehidupan lokal, termasuk tingkat lapangan kerja, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari penduduk setempat.
4. Pembelajaran Interdisipliner: Sosialisasi sadar wisata memungkinkan siswa untuk mempelajari berbagai aspek dari ilmu sosial, ilmu lingkungan, ekonomi, dan bahkan teknologi. Ini membuka pintu untuk pembelajaran interdisipliner yang mendalam.
5. Pengembangan Keterampilan Kritis: Memahami sadar wisata mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang dampak dari tindakan-tindakan mereka sebagai konsumen pariwisata. Mereka belajar untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam perjalanan mereka.
6. Pengalaman Praktis: Melalui kunjungan lapangan atau program pendidikan pariwisata berkelanjutan, siswa dapat mengalami dan menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam situasi nyata, yang memperdalam pemahaman mereka.
7. Pembelajaran sepanjang Hayat: Pemahaman tentang sadar wisata membuka jalan bagi siswa untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari gaya hidup mereka.





Mereka dapat membawa pengetahuan dan kesadaran ini ke dalam kehidupan mereka di masa dewasa, mempengaruhi pilihan mereka sebagai konsumen dan warga global.

Secara keseluruhan, memahami konsep sadar wisata bukan hanya memberikan manfaat pendidikan yang signifikan, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai yang penting dalam membangun generasi yang peduli akan lingkungan, budaya, dan kesejahteraan global.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Konsep pendidikan yang ditawarkan adalah pendidikan umum kejuruan yang diperkaya oleh pengetahuan agama Islam dan prakteknya. Sehingga diharapkan siswa mendapat pemahaman lebih terhadap agama Islam, memperkuat keimanan dan mampu mengembangkan potensi diri dengan akhlakul karimah. SMK Al-Azhar Batam merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Islam Al-Azhar Batam, sekolah ini telah berdiri sejak tahun 2002 dengan SK

Pendirian: 1266/422.9/DMJ/2002 NSS: 40.2.0961.03.006 NIS: 400070 NPSN: 11002205.

Pada awalnya SMK ini didirikan dengan kondisi yang sangat sederhana sekali, dimana lokal yang dibangun hanya berupa bangunan semi permanen dan berdingkungan kayu. Tapi berkat semangat juang yang tinggi untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang baik, tak disangka SMK Al-Azhar Batam pada tahun 2015 menerima Penghargaan Sebagai Sekolah Dengan Indeks Integritas Penyelenggara Ujian Nasional yang Tinggi dengan IIUN: 86,91 Oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI - Anies Baswedan. (<https://bitly.cx/DV0U8>)

MOTTO Mewujudkan Karya Menuju Cita-cita VISI Mewujudkan Pribadi Muslim Yang Teguh Pada ImTaq danTanggung Pada IpTek.

MISI

1. Melaksanakan Pendidikan Kejuruan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Meningkatkan Kompetensi Siswa yang dilandasi IMTAQ dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
3. Mengembangkan kebersamaan dengan mengikutsertakan orang tua siswa, masyarakat, serta dunia usaha dan industry dalam mencapai IMTAQ dan IPTEK.

2.1. PROGRAM KEAHLIAN

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan anak usia sekolah, SMK AL-AZHAR Batam telah memiliki 4 jurusan, yaitu:

1. Akuntansi - Akreditasi A
2. Pemasaran - Akreditasi A





3. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) - Akreditasi B
4. Teknik Komputer Jaringan (TKJ) - Akreditasi B

2.2 EKSKUL SMK Al-Azhar Batam punya beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk Siswa/siswi terutama dalam hal seni musik dan olahraga, diantaranya:

1. Marawis yang merupakan wadah menampung siswa / siswi yang berbakat dalam bidang tarik suara yang berupa sholawat. Hal ini jelas mengingat SMK Al-Azhar Batam adalah sekolah yang bernuansakan islami.
2. Futsal walaupun bidang ini banyak disukai oleh kalangan Siswa (pria) namun Federasi Sepak Bola pernah mengirimkan atlet yang bersekolah di SMK Al-Azhar untuk mengikuti lomba Futsal di bandar lampung.
3. PMR berjiwa tanggap terhadap sesama, itulah yang selalu diwarisi kepada Siswa/Siswi dalam mengikuti Palang Merah Remaja, sehingga hal ini melatih rasa kepedulian terhadap sesama.
4. Pramuka sebagai salah satu ekskul wajib, semua siswa/siswi pernah merasakan panasnya mentari dalam belajar Peraturan Baris Berbaris dilapangan SMK Al-Azhar Batam. (<https://bitly.cx/DV0U8>)

Sarana & Prasarana Pada dasarnya sarana dan prasarana SMK Al-Azhar masih dalam tahap yang cukup mumpuni untuk kebutuhan civitas akademika dimana fasilitas yang ada terdiri dari:

1. Kantin, dikelola oleh Yayasan dengan sistem sewa tempat. Sedangkan penyedia makanan adalah masyarakat sekitar.
2. Business Centre (BC), di SMK Al-Azhar BC ini diberi nama Maju Bersama (MB). Di kelola oleh SMK Al-Azhar untuk pengembangan kewirausahaan warga Sekolah.
3. Wifi, terdiri dari wifi yang disediakan oleh pihak sekolah dan juga WIFI ID yang disediakan oleh telkom
4. Bank Mini MB, merupakan unit usaha kaprodi akuntansi yang dikelola oleh SMK Al-Azhar sebagai tempat belajar praktik siswa/siswi
5. Laboratorium Komputer, SMK Al-Azhar memiliki 2 ruang Lab. Komputer dengan total 50 unit komputer. Selain sebagai sarana praktik, lab. ini sudah digunakan untuk Ujian Berbasis Komputer (UNBK) yang dimulai pada tahun 2018
6. Bengkel Perangkat Keras, biasa ruangan ini selalu

dipenuhi dengan kabel, casing, monitor dan komponen - komponen komputer. Biasa ruangan ini digunakan untuk praktik troubleshoot siswa/siswi jurusan TKJ dan RPL. (<https://bitly.cx/DV0U8>)





Dosen dan Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam kegiatan bersama untuk mendokumentasikan kegiatan

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah Para Guru-guru dan Siswa-siswi SMK Al-Azhar Batam. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Parawisata Kota Batam.

2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan Materi dan Referensi

Penyuluhan diberikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta dan pemaparan bahan melalui power point presentasi yang memuat referensi terkait konsep penyuluhan dan referensi khusus tentang Sosialisasi Sadar Wisata. Para peserta diajak untuk berdiskusi mengenai tentang Sosialisasi Sadar Wisata, dan strategi untuk meningkatkan Pelatihan Pengembangan Usaha Barista dan Mixology Untuk Siswa-siswi SMK Al-Azhar Batam.

b. Prosedur kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:





- a) Koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMK Al-Azhar Batam untuk seleksi peserta dan koordinasi terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan dan lain-lain
- b) Persiapan kegiatan, diskusi terkait materi kegiatan yang dibicarakan bersama dengan pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMK Al-Azhar Batam.
- c) Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat (PKM) ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Pendukung
 - a. Antusiasme dan minat peserta yang sangat tinggi dan komitmen waktu serta keterlibatan aktif sepanjang pelaksanaan.
 - b. Komitmen pihak Kepala Sekolah, Guru-guru dan Siswa-siswi SMK Al-Azhar Batam, asistensi dan dukungan dari stakeholder lainnya.
- 2) Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan kegiatan sehingga cakupan materi tidak dapat disampaikan secara detail.
 - b. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal

Tabel Foto dan Dokumen Kegiatan PKM

NO	Keterangan Kegiatan	Dokumen / Foto
----	---------------------	----------------





1	Lagi Pemaparan Materi Disampigi Ardiansyah Mahasiswa BTP di Hadapan Peserta Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam	
2	Peserta Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Lagi mendengar Pemaparan Tentang Sosialisasi Sadar Wisata	
3	Menjelaskan Tentang Pariwisata Kepada Peserta Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam	

Peserta dan Pengabdipoto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

1. Pemahaman Tentang Kepariwisataan

Sesungguhnya, pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris





disebut dengan kata “tour”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “tourisme” atau “tourism” (Yoeti, 1996:112).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Istilah pariwisata pertama kali digunakan pada tahun 1959 dalam Musyawarah Nasional Turisme II di Tretes, Jawa Timur. Istilah ini dipakai sebagai pengganti kata Turisme sebelum kata pariwisata diambil dari bahasa Sansekerta.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, lebih lanjut Yoeti (1996) memberikan suatu batasan tentang penyebaran kata-kata sebagai berikut :

Wisata	= perjalanan; dalam bahasa Inggris dapat disamakan dengan perkataan “travel”
Wisatawan	= orang yang melakukan perjalanan; dalam bahasa Inggris dapat disebut dengan istilah “travellers”
Para wisatawan	= orang-orang yang melakukan perjalanan dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah “travellers” (jamak)
Pariwisata	= perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dan dalam bahasa Inggris disebut “tourist”
Para pariwisatawan	= orang yang melakukan perjalanan tour dan dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah “tourists” (jamak)
Kepariwisataan	= hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dan dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah “tourism”

Suatu hal yang sangat menonjol dari batasan-batasan yang dikemukakan di atas ialah bahwa pada pokoknya, apa yang menjadi ciri dari perjalanan pariwisata itu adalah sama atau dapat disamakan (walau cara mengemukakannya agak berbeda-beda), yaitu dalam pengertian kepariwisataan terdapat beberapa faktor penting yaitu :

1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu
2. Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain
3. Perjalanan itu; walaupun apapun bentuknya, harus selalu dikaitkan dengan pertamasyaan atau rekreasi
4. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

4.3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Kepariwisataan

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pentingnya kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Guru-guru dan Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :





1. Memberikan gambaran mengenai dampak dari kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Guru-guru dan Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam.
 2. Dapat memberikan panduan saling memahami kontek kepariwisataan untuk anak usia dini di Lembaga pendidikan.
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Kepariwisataa

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan Pemahaman Tentang Kepariwisataan
2. Ketercapaian tujuan pembahasan apa tujuan dari kegiatan Sosialisasi Kepariwisataan Kepada Guru-guru dan Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam
3. Ketercapaian target bantuan yang telah direncanakan untuk kegiatan Sosialisasi Kepariwisataan Kepada Guru-guru dan Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam

SIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata memiliki beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan: Sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemangku kepentingan tentang pentingnya menjaga lingkungan, memelihara budaya lokal, dan mempromosikan keberlanjutan dalam industri pariwisata.
2. Perubahan Perilaku Positif: Dengan pengetahuan baru yang diperoleh, banyak orang menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap cara mereka berinteraksi dengan destinasi pariwisata. Mereka cenderung memilih untuk mendukung usaha-usaha berkelanjutan dan berpartisipasi aktif dalam memelihara keindahan alam serta kearifan lokal.
3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Sosialisasi Sadar Wisata membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan manfaat dari pariwisata. Hal ini membantu dalam memperkuat ekonomi lokal dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan serta keadilan sosial.
4. Kerjasama antar Pemangku Kepentingan: Program ini mendorong kerjasama yang lebih baik antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah dalam mengembangkan kebijakan dan praktik yang mendukung pariwisata berkelanjutan.
5. Dampak Positif Jangka Panjang: Dengan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan, Sosialisasi Sadar Wisata berpotensi untuk menciptakan dampak positif jangka panjang





bagi destinasi pariwisata, seperti mempertahankan keindahan alam, memperkuat identitas budaya, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata menunjukkan bahwa pendidikan dan kesadaran yang ditingkatkan memainkan peran kunci dalam menjaga pariwisata sebagai kekuatan positif bagi pembangunan yang berkelanjutan, memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

SARAN

1. Perlu adanya penyuluhan dan sosialisasi lanjutan terkait sadar wisata kepada masyarakat agar bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat serta partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap perkembangan pariwisata Kota Batam khususnya Siswa-Siswi SMK Al-Azhar Batam. Sehingga diharapkan bahwa Kota Batam yang berbatasan langsung dengan Negara luar akan dapat menjadi destinasi wisata Nasional.
2. Perhatian dan peran pemerintah semakin diharapkan agar dapat mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat terkait sikap dan perilaku masyarakat terhadap sadar wisata sehingga akan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, R. (2021). Wisata Mangrove Pandang Tak Jemu. In *blok Studera.id*.
- Desi Karolina, R. (2021). *Kebudayaan Indonesia* (Fachri Ulil Albab (ed.); Eri Setiaw).
- Sunarti, S. W. R., & Hakim, L. (2017). PENERAPAN SAPTA PESONA PADA DESA WISATA (Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyedia Jasa di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(2), 195–202. <https://media.neliti.com/media/publications/187115-ID-penerapan-sapta-pesona-pada-desa-wisata.pdf>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. 252.

